

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi adalah organisasi pemerintah yang bertanggung jawab dalam urusan kearsipan dan perpustakaan daerah Kota Jambi. Pemanfaatan teknologi informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi sudah diterapkan, baik dalam proses bisnis dan pelayanan publik seperti sudah adanya penggunaan dan pemanfaatan berbagai media sosial dan website resmi organisasi, penggunaan dan pemanfaatan beberapa sistem informasi penunjang kearsipan dan perpustakaan yaitu OPAC (*Online Public Access Catalog*), SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi), SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) dan pengembangan aplikasi iJambi [1].

Dalam implementasi sistem informasi dibutuhkan tolak ukur keberhasilan, karena seiring dengan penggunaannya sistem informasi tentu akan menimbulkan risiko dan mengakibatkan kerugian pada organisasi ataupun perusahaan. Sehingga untuk mengatasi risiko dan meminimalisir kerugian tersebut harus ada kebijakan perusahaan atau organisasi untuk mengevaluasi sistem yang digunakan [2]. Tata kelola teknologi informasi adalah salah satu aspek penting perusahaan

yang dapat menjamin efisiensi dan pencapaian kualitas layanan. Dengan tata kelola teknologi informasi, hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi menjadi bersinergi satu dan lain serta memberikan nilai tambah pada instansi [3].

Salah satu kerangka kerja tata kelola yang sering digunakan adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). COBIT merupakan kerangka kerja tata kelola yang mempunyai jangkauan masalah yang luas ditambah lagi dengan versi terbarunya COBIT 2019 yang memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya. Kerangka kerja COBIT berfungsi dalam mengoptimalisasikan *value* atau nilai suatu organisasi *enterprise* melalui teknologi informasi (TI) dengan cara menjaga keseimbangan antara realisasi keuntungan, optimalisasi risiko, dan pemanfaatan sumberdaya. Kerangka kerja ini meliputi baik bisnis maupun unit TI dalam keseluruhan organisasi. Memberikan *maturity model* atau model kematangan proses dan metriknya untuk mengukur apakah organisasi TI telah mencapai tujuannya. Sebagai tambahan, COBIT juga menjaga keseimbangan antara kebutuhan *stakeholder* baik internal maupun eksternal [4].

Berdasarkan uraian diatas, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi memerlukan evaluasi tata kelola teknologi informasi guna menyelaraskan pemanfaatan teknologi informasi dengan pencapaian tujuan organisasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi penerapan tata kelola teknologi informasi yang berjalan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi melalui evaluasi tata kelola yang

berdasarkan pada kerangka kerja COBIT 2019. Hasil dari evaluasi ini berupa rekomendasi perbaikan untuk peningkatan tata kelola teknologi informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di jabarkan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana evaluasi tata kelola TI di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi menggunakan kerangka kerja COBIT 2019? “

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT 2019
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*)
3. Penelitian ini melalui dua tahap penelitian yang terdiri dari tahapan evaluasi tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 dan tahapan pemberian rekomendasi berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019.
4. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi

1.4 TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Melakukan evaluasi tata kelola TI di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi secara urut agar menghasilkan rekomendasi perbaikan berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*).
2. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk mencapai tingkat kapabilitas yang diharapkan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi berdasarkan domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*).

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi yaitu :

1. Mengetahui keadaan tata kelola TI yang diterapkan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi saat ini dan mengetahui rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan agar tata kelola TI berjalan selaras dengan tujuan dan visi misi organisasi.
2. Hasil rekomendasi yang diberikan dapat dijadikan sebagai bahan penunjang keputusan dan perbaikan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi.
3. Hasil rekomendasi yang diimplementasikan dapat meningkatkan tata kelola TI di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika panulisan penelitiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu yaitu pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab dua yaitu landasan teori terdiri dari konsep-konsep teoritas yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian berisi kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, bahan penelitian dan alat bantu penelitian.

BAB IV : ANALISIS TATA KELOLA TI

Pada bab empat berisi gambaran umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi, gambaran sistem informasii yang ada, penentuan responden dan kuesioner, pengolahan data, penentuan level kapabilitas, analisis kesenjangan, interpretasi data dan pembuatan rekomendasi.

BAB V : PENUTUP

Bagian penutup berisi hasil penelitian yang penulis lakukan dan pada bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran.